

**ANALISIS PENGARUH DANA DESA, KUALITAS KESEHATAN ,  
DAN PENDIDIKAN TERHADAP PEREKONOMIAN  
(Studi Kasus Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

*Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**PRIMA OKTAVIANI**

**17060052**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

## LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANALISIS PENGARUH DANA DESA, KUALITAS KESEHATAN, DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PEREKONOMIAN PADA KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA BARAT

Nama : Prima Oktaviani  
NIM/TM : 17060052/2017  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Publik  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

Mengetahui ,

Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Ilmu Ekonomi

Pembimbing



Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si  
NIP: 19711104 200501 2 001



Prof. Dr. Syamsul Amar, B.MS  
NIP: 19571021 198603 1 001




## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi  
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang*

### ANALISIS PENGARUH DANA DESA, KUALITAS KESEHATAN, DAN PENDIDIKAN TERHADAP PEREKONOMIAN PADA KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA BARAT

Nama : Prima Oktaviani  
Nim/TM : 17060052/2017  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Publik  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Padang, Juli 2023

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Prof. Dr. Syamsul Amar, B.MS	1. 
2.	Anggota	: Drs. Alianis, M.S	2. 
3.	Anggota	: Ariusni, SE. M.Si	3. 

## SURAT PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Prima Oktaviani  
NIM/Tahun Masuk : 17060052/2017  
Tempat/Tanggal Lahir : Kinari/06 Oktober 1998  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Publik  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Alamat : Jl. Sawah Sundi Nagari Kinari Kec. Bukit Sundi  
Kab. Solok  
No. HP/Telepon : 085364572006/-  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Dana Desa, Kualitas Kesehatan,  
dan Pendidikan Terhadap Perekonomian pada  
Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat.

Dengan mennyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini SAH apabila telah ditandatangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Derpartemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Juli 2023

Yang menyatakan



Prima Oktaviani

NIM. 17060052

## ABSTRAK

### **Prima Oktaviani (2017/17060052): Analisis Pengaruh Dana Desa, Kualitas Kesehatan , Dan Pendidikan Terhadap Perekonomian (Studi Kasus Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: (1) Pengaruh dana desa terhadap perekonomian pada Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, (2) Pengaruh kualitas kesehatan terhadap perekonomian pada Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, (3) Pengaruh tingkat pendidikan terhadap perekonomian pada Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif yaitu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Bentuk data pada penelitian ini adalah data panel yang terdiri dari 14 kabupaten/kota di Sumatera Barat yang menerima anggaran alokasi dana desa dari tahun 2015-2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Regresi Panel.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel alokasi dana desa dan kualitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat. Sedangkan variabel kualitas kesehatan dengan menggunakan indikator morbiditas (angka kesakitan) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat.

**Kata kunci:** Perekonomian, Alokasi Dana Desa, Kualitas Kesehatan dan Tingkat Pendidikan.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, saya panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian saya dengan judul “Analisis Pengaruh Dana Desa, Kualitas Kesehatan, dan Pendidikan Terhadap Perekonomian Pada Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat”. Penelitian ini merupakan syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua dan keluarga atas doa dan kasih sayangnya yang tidak pernah putus dalam memberikan dukungan lahir dan batin.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si selaku ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Joan Marta, SE, M.Si selaku sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Dr. Syamsul Amar, B.MS selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

6. Seluruh dosen pengajar Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Namun tidak lepas dari semua itu, saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi penyusun bahasa maupun segi lainnya. Saya mengharapkan semoga dari ulasan-ulasan yang saya hadirkan dapat diambil hikmah dan manfaatnya serta bisa menambah wawasan mengenai Pengaruh Dana Desa, Kualitas Kesehatan, dan Pendidikan Terhadap Perekonomian.

Padang ,      Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS..</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Konsep Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2. Konsep Dana Desa.....	15
3. Konsep Modal Manusia .....	18
a. Aspek Kesehatan.....	20
b. Aspek Pendidikan .....	23
B. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Konseptual .....	28
D. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan waktu Penelitian.....	32
C. Jenis Dan Sumber Data .....	32
D. Teknik pengumpulan Data.....	32
E. Defenisi operasional .....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34



<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	41
B. Deskripsi Variabel Penelitian .....	43
C. Analisis Induktif.....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
1. Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Perekonomian.....	66
2. Pengaruh Kualitas Kesehatan terhadap Perekonomian.....	67
3. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perekonomian .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alokasi Dana Desa dan PerekonomianProvinsi Sumatera Barat.....	2
Gambar 1.2 Morbiditas dan PerekonomianProvinsi Sumatera Barat .....	5
Gambar 1.3 Rata-Rata Lama Sekolah dan PerekonomianProvinsi Sumatera Barat.....	6
Gambar 1.4 Alokasi Dana Desa dan Perekonomianpada Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat .....	7
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 4.1 Kondisi Ekonomi Makro Provinsi Sumatera Barat.....	42

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Sumatera Barat Tahun 2015-2021 .....	46
Tabel 4.2Alokasi Dana Desa Kabupaten/Kota di Sumatera Barat Tahun 2015-2021.....	49
Tabel 4.3 Angka Kesakitan/Morbiditas pada Kabupaten/Kota di Sumatera Barat Tahun 2015-2021.....	52
Tabel 4.4 Rata-Rata Lama Sekolah pada Kabupaten/Kota di Sumatera Barat Tahun 2015-2021.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausmen .....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Fixed Effect Model.....	62

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

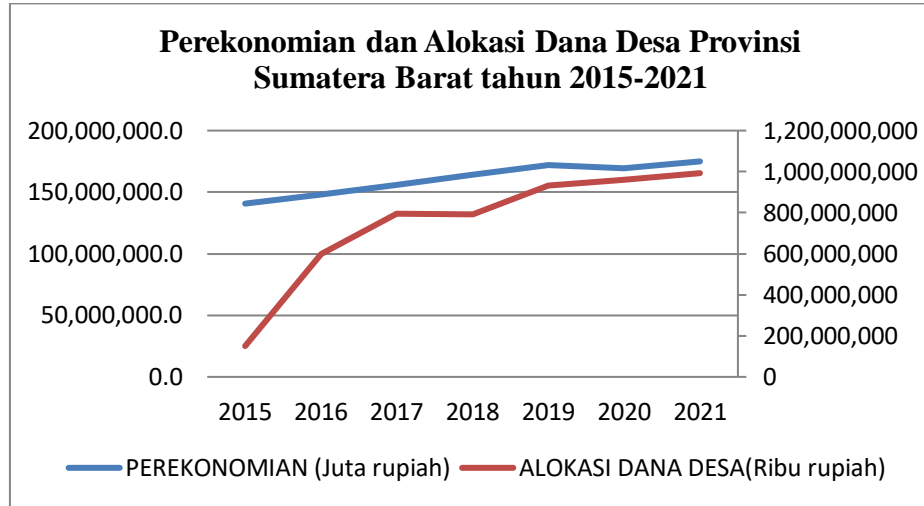
Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu daerah di Indonesia yang terus berusaha meningkatkan perekonomian daerahnya. Dalam mencapai tujuan tersebut hal yang harus di pertimbangkan adalah pengambilan keputusan dari pemerintah, baik dalam kebijakan fiskal maupun moneter. Salah satu contoh kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia dalam upaya peningkatan kualitas ekonomi di daerah yaitu dengan diciptakannya Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Dalam Undang - Undang ini, desa mendapatkan peluang yang besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta dapat melaksanakan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakatnya.

Selain itu pemerintah desa juga dituntut untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan sumber daya alam yang dimiliki, serta pengelolaan keuangan dan kekayaan di daerahnya. Alokasi dana desa (ADD) merupakan suatu kebijakan yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Karena dengan adanya alokasi dana ini akan meningkatkan investasi daerah untuk membeli faktor-faktor produksi seperti pembelian alat-alat produksi, pembangunan jalan dan sarana-sarana penunjang lainnya. Hal ini lah yang nantinya akan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Di Sumatera Barat alokasi dana desa ini lebih dikenal dengan sebutan “Dana Alokasi Nagari”. Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Pasal 96 menyebutkan bahwa alokasi dana desa atau dana nagari dari kabupaten diberikan langsung kepada desa untuk dikelola oleh pemerintah desa, dengan ketentuan 30% digunakan untuk biaya operasional pemerintah desa dan BPD serta 70% digunakan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat. Maka dengan adanya kebijakan ini menjadikan masyarakat ikut serta dalam proses pembangunan dengan arahan dari wali nagari.

Berdasarkan data BPS, Provinsi Sumatera Barat memiliki 12 daerah Kabupaten dan 7 daerah Perkotaan. Namun hanya ada 14 daerah diantara Kabupaten/Kota tersebut yang menerima anggaran alokasi dana desa ini. Dana desa sendiri dihitung berdasarkan jumlah desa dan dialokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angkakemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis. Sehingga jumlah alokasi dana desa disetiap daerah berbeda beda. Kita dapat melihat besaran alokasi dana desa Di Provinsi Sumatera Barat pada grafik dibawah ini:

**Gambar 1.1 Alokasi Dana Desa dan Perekonomian Provinsi Sumatera Barat**



Sumber : Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Dari data pada Gambar 1.1, dapat kita lihat bahwa alokasi dana desa di Provinsi Sumatera Barat cenderung meningkat setiap tahunnya. Diawali dari tahun 2015 dengan jumlah alokasi dana desa sebesar Rp150,207,296,000 meningkat pada tahun 2016 menjadi Rp 598,637,609,000 disini terjadi peningkatan sebesar Rp 448,430,313,000. Pada tahun 2017 kembali terjadi peningkatan anggaran menjadi Rp 796,538,911,000, namun pada tahun 2018 terjadi penurunan anggaran menjadi Rp 790,787,312,000 disini terjadi penurunan sebesar Rp 5,751,599,000. Kemudian pada tahun 2019 anggaran untuk dana desa provinsi sumatera barat kembali meningkat menjadi Rp 932,325,519,000.

Dari data pada Gambar 1.1 juga dapat dilihat bahwa perekonomian provinsi Sumatera Barat rentang tahun 2015 sampai 2021 cenderung meningkat. Pada tahun 2015 perekonomian Sumatera Barat sebesar Rp 140,719,474,200,000 meningkat pada tahun 2016 menjadi Rp 148,134,243,900,000. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan lagi dari tahun sebelumnya menjadi Rp 155,984,364,100,000. Namun pada tahun

2020 terjadi penurunan perekonomian provinsi Sumatera Barat dari tahun sebelumnya sebesar Rp 172,205,571,300,000 menjadi Rp 169,416,717,900,000. Disini rata-rata setiap tahunnya perekonomian yang diukur dengan PDRB Kabupaten/Kota di Sumatera Barat meningkat sebesar 1,05 kali lipat.

Berdasarkan Undang- Undang No.6 Tahun 2014 tentang desa, tujuan pemberian dana desa adalah untuk meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa, serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan. Pada kenyataannya meskipun alokasi dana desa hampir meningkat disetiap tahunnya, namun tidak selalu sejalan dengan hasil yang diharapkan oleh tujuan alokasi dana desa tersebut. Seperti yang dapat kita lihat pada grafik diatas meskipun alokasi dana desa meningkat hingga 3-4 kali lipat namun perekonomiannya hanya meningkat 1,04 kali lipat saja. Disini terlihat bahwa tujuan dari pengadaan dana desa tersebut belum tercapai sepenuhnya.

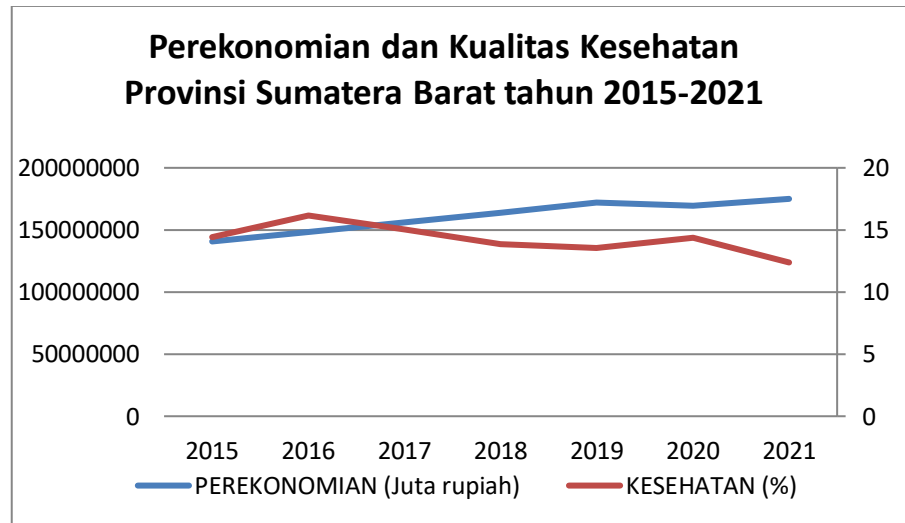
Serta dalam upaya peningkatan perekonomian, diperlukan adanya peningkatan produktivitas di daerah, produktivitas ini tidak hanya dipengaruhi oleh modal fisik saja (dana desa merupakan salah satu contoh modal fisik) namun juga dipengaruhi oleh modal manusia. Karena manusia merupakan faktor produksi utama yang dapat mengolah sumber daya alam menjadi sesuatu yang bermanfaat. Dalam teori *human capital* (modal manusia) terdapat 2 aspek penting yang mempengaruhi kegiatan produksi, yaitu kesehatan dan pendidikan.

Aspek kesehatan dikatakan penting karena kesehatan sangat berpengaruh kepada aktivitas produksi tenaga kerja. Yang selanjutnya akan mempengaruhi jumlah

produksi dan pendapatan. Kualitas kesehatan akan mempengaruhi kemampuan tenaga kerja untuk mampu hadir dan melaksanakan kegiatan produksi. Salah satu indikator untuk melihat kualitas kesehatan yaitu tingkat morbiditas. Morbiditas dikenal juga dengan istilah angka kesakitan atau persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan. Morbiditas yaitu gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari.

Sehingga dalam penelitian ini menggunakan data Morbiditas sebagai alat pengukur kualitas kesehatan Provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2021, yang dapat kita lihat pada grafik di bawah ini:

**Gambar 1.2 Morbiditas dan Perekonomian Provinsi Sumatera Barat**



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.

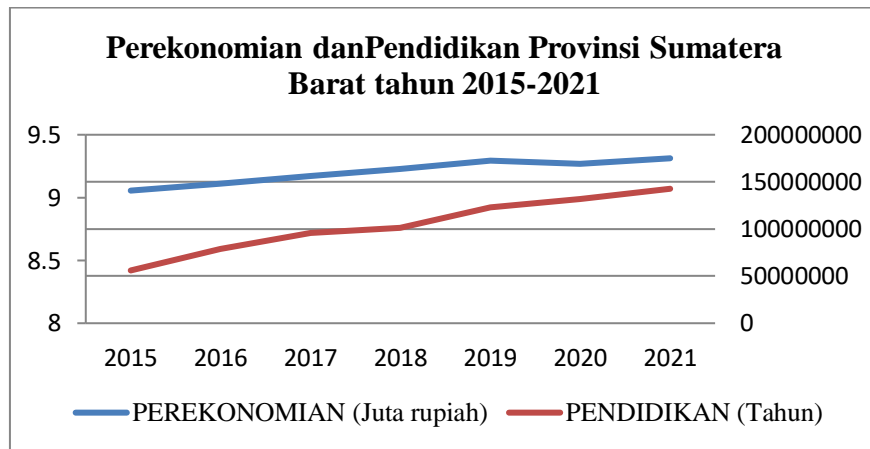
Dari data pada Gambar 1.2 dapat dilihat, tingkat morbiditas di Provinsi Sumatera Barat berfluktuatif. Di awali pada tahun 2015 dengan tingkat morbiditas sebesar 14.44% meningkat pada tahun 2016 menjadi 16.16%. kemudian turun pada tahun 2017 menjadi 15.05 %, serta tahun-tahun berikutnya yaitu 13.88% pada 2018 dan 13.54% di 2019. Namun di tahun 2020 terjadi peningkatan lagi menjadi 14.39 %



Tingkat morbiditas yang menurun menandakan semakin baiknya keadaan kesehatan masyarakat di Sumatera Barat yang diikuti dengan fasilitas-fasilitas yang lebih baik dan sebaliknya.

Aspek berikutnya adalah pendidikan, karena pendidikan merupakan faktor penentu bagaimana kemampuan seorang pekerja melakukan kegiatan produksi, yang nantinya akan mempengaruhi efisiensi dalam bekerja. Dan lebih jauh nya lagi akan mempengaruhi pendapatan dan perekonomian di suatu daerah. Indikator pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata lama sekolah, yang dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Gambar 1.3 Rata-Rata Lama Sekolah dan Perekonomian Provinsi Sumatera Barat**



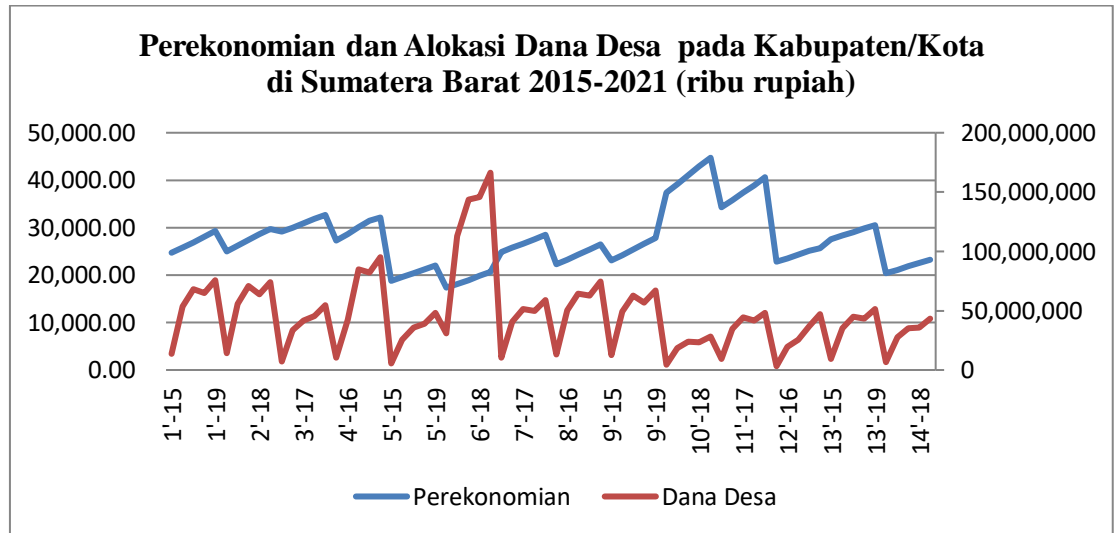
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.

Dari data pada Gambar 3, dapat kita lihat bahwa rata-rata lama sekolah di Provinsi Sumatera Barat cenderung meningkat setiap tahunnya. Diawali pada tahun 2015 dengan rata-rata lama sekolah yaitu 8.42 tahun, meningkat pada tahun 2016 menjadi 8.59 tahun. Dan meningkat lagi pada tahun 2017 menjadi 8.72 tahun, serta tahun-tahun berikutnya yaitu 8.76 tahun pada 2018 dan 8.92 tahun di 2019. Disini

dapat kita simpulkan bahwa rata-rata pendidikan penduduk atau tenaga kerja di provinsi Sumatera Barat tahun 2015-2021 yaitu 8.68 tahun atau setara kelas 9 di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Disini kita dapat melihat meskipun alokasi dana desa, kualitas kesehatan dan pendidikan yang tinggi belum menjamin pertumbuhan di daerah lebih membaik. Sehingga dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut pada Kabupaten/Kota di Sumatera Barat. Karena kondisi pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten/Kota di Sumatera Barat juga cenderung menurun, sama halnya dengan pertumbuhan ekonomi di provinsi yang dapat kita lihat pada grafik dibawah ini:

**Gambar 1.4** Perekonomian dan alokasi dana desa pada Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat



Sumber : KEMENKEU RI dan BPS Provinsi Sumatera Barat.

Dari data pada tabel 1.4 dapat dilihat bahwa di beberapa daerah tingkat Perekonomian dan alokasi dana desa cenderung meningkat. Salah satu contohnya yaitu pada Kabupaten Lima Puluh Kota yang pada tahun 2015 tingkat

perekonomian sebesar 24,717.75 ribu rupiah meningkat pada tahun 2016 menjadi 25,797.34 ribu rupiah dan meningkat lagi pada tahun 2017 menjadi 26,920.49 ribu rupiah. perekonomian tertinggi terjadi di kota sawah lunto tahun 2019 yaitu sebesar 44,727.44 ribu rupiah. Dan perekonomian terendah terjadi di kabupaten pesisir selatan tahun 2015 dengan perekonomian sebesar 17,362.70 ribu rupiah.

Pada gambar 1.4 kita juga dapat melihat alokasi dana desa pada kabupaten/kota di Sumatera Barat. Alokasi dana desa tertinggi diperoleh oleh Kabupaten Pesisir Selatan, awalnya pada tahun 2015 alokasi dana desa Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 30,855,224 ribu rupiah meningkat pada tahun 2016 menjadi 112,965,690 ribu rupiah disini terjadi peningkatan yang cukup tinggi sekitar 3,6 kali lipat dan meningkat lagi pada tahun 2017 menjadi 143,905,954 ribu rupiah. Kemudian pada tahun 2018 dan 2019 juga meningkat yaitu 145,715,752 ribu rupiah pada tahun 2018 dan 166,305,833 ribu rupiah pada 2019. Disini dapat kita lihat meskipun Kabupaten Pesisir Selatan setiap tahunnya menerima anggaran alokasi dana desa lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya namun tidak sejalan dengan perekonomian daerahnya. Hal ini dapat kita lihat dari gambar 1.4 bahwa perekonomian Kabupaten Pesisir Selatan paling rendah. Jika dibandingkan dengan perekonomian daerah lainnya yaitu di tahun 2015 dengan ekonominya sebesar 17,362.70 ribu rupiah.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai hal tersebut dengan judul **“Analisis Pengaruh Dana Desa, Kualitas Kesehatan, dan Pendidikan Terhadap Perekonomian Pada Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Sejauhmana Alokasi Dana Desa mempengaruhi Perekonomian pada Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat?
2. Sejauhmana Kualitas Kesehatan mempengaruhi Perekonomianpada Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat?
3. Sejauhmana Pendidikan mempengaruhi Perekonomian pada Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat?
4. Sejauhmana Alokasi Dana Desa, Kualitas Kesehatan, dan Pendidikan secara bersama-sama mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi pada Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Untuk mengetahui:

1. Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Perekonomian pada Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat.
2. Pengaruh Kualitas Kesehatan terhadap Perekonomian pada Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat.
3. Pengaruh Pendidikan terhadap Perekonomian pada Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat.
4. Pengaruh Alokasi Dana Desa, Kualitas Kesehatan, dan Pendidikan terhadap Perekonomian pada Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat secara bersama-sama.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi pengembangan ilmu ekonomi pembangunan terutama teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.
2. Bagi pengambilan keputusan untuk pemerintah kabupaten/kota di Sumatera Barat dalam pengambilan kebijakan pengalokasian dana desa.
3. Bagi peneliti lebih lanjut yang meneliti tentang pengaruh alokasi dana desa, kualitas kesehatan dan pendidikan terhadap Perekonomian .
4. Bagi peneliti dalam rangka mencapai gelar sarjana ekonomi pada jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.